

BAB VI KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi dari jamur kancing (*Agaricus bisporus*) memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans* dan *Microsporum gypseum*.
2. Hasil penelitian pada jamur *Candida albicans* memiliki nilai KHM pada ekstrak dan fraksi methanol:air 25.000 µg/mL, fraksi N-heksan 12.500 µg/mL dan fraksi etil asetat 6.250 µg/mL dengan KFM masing-masing >50.000 µg/mL sedangkan untuk jamur *Microsporum gypseum* memiliki nilai KHM pada ekstrak 12.500 µg/mL, fraksi N-heksan dan fraksi methanol:air 6.250 dan untuk fraksi etil asetat 3.125 µg/mL dengan nilai KFM masing-masing >50.000 terkecuali pada fraksi etil yang dapat membunuh di konsentrasi 50.000 µg/mL.
3. Pada hasil uji bioautografi ini di dapatkan data bercak pada ekstrak dengan nilai Rf 0,52 dan 0,56 pada fraksi etil asetat. Bercak yang didapat pada penelitian ini diduga berisi senyawa aktif dari golongan steroid yang dilihat dari penampakan bercak berwarna hijau yang dapat menghambat pertumbuhan jamur.

6.2. Saran

Di perlukannya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pengujian *Scanning Electron Microscope* (SEM) agar diketahui perubahan morfologi sel jamur yang terpapar oleh ekstrak atau fraksi jamur kancing sebagai antijamur.